

BAB I

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi sebuah wilayah adalah pariwisata, yang memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pantai Sasak, sebuah objek wisata bahari di Kabupaten Pasaman Barat, menjadi salah satu tempat favorit yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah. Keunggulan utama daerah ini adalah keindahan pantai dan keragaman budaya penduduknya. Potensi wisata belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.¹

Salah satu bentuk pemanfaatan potensi ekonomi lokal yang mulai berkembang di kawasan pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat adalah produksi kerupuk ikan maco, yaitu makanan ringan yang diolah dari ikan laut hasil tangkapan nelayan setempat. Kerupuk ikan maco ini memiliki citra rasa yang khas dan dapat menjadi ikon kuliner lokal yang berpotensi tinggi untuk dipasarkan lebih luas. Namun hingga saat ini, produk kerupuk ikan maco masih diproduksi dan dipasarkan secara sederhana, baik dari sisi pengemasan,

¹ Siti Nur Azizah, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case Di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta)," *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 2 (2017): 63–78.

promosi maupun pemasaran. Hal ini menyebabkan daya tarik produk masih rendah dimata konsumen dan wisatawan.²

Kondisi ini menunjukkan bahwa metode baru yang dapat meningkatkan nilai jual dan daya saing produk lokal diperlukan. Konsep ekonomi kreatif, suatu model ekonomi yang mendorong inovasi, kreativitas, dan pemanfaatan potensi lokal untuk menciptakan nilai tambah produk merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan. Dengan ekonomi kreatif, kerupuk ikan maco menjadi bagian dari pengalaman wisata kuliner yang unik dan asli di pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat.³

Ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pasar, terutama jika dikolaborasikan dengan sektor pariwisata. Dalam hal ini pelaku UMKM kerupuk ikan maco diberdayakan melalui pelatihan inovasi produk, desain kemasan yang menarik, serta penggunaan media digital sebagai sarana promosi. Inisiatif tersebut diharapkan mampu memperkuat posisi produk kerupuk ikan macho sebagai oleh-oleh khas daerah yang dicari oleh wistawan.⁴

² Robbi Indra Kelana, Rahmanelli, and Fitriana Syahar, "Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat Jurnal Buana- Volume - 7 No - 1 2023," *Buana* 3, no. 3 (2018): 451–65.

³ Putra Perdana and Anisa Fitria Utami, "Studi Komparatif Ekonomi Kreatif Di Dunia," *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy* 2, no. 1 (2022): 72–91, <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v2i1.5510>.

⁴ 2020.M Rohman, "Peran Industri Kreatif," *Bulletin of the Institute of Public Health* 22, no. 3 (1973): 151–55.

kebijakan yang digunakan pemerintah daerah dalam mengembangkan program yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat pesisir yaitu Ekonomi kreatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan dengan mendukung regulasi, pelatihan, dan promosi yang terpadu. Produk lokal seperti kerupuk ikan maco dapat memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan. Memanfaatkan ekonomi kreatif untuk mengembangkan produk lokal seperti kerupuk ikan maco juga dapat bermanfaat untuk pembangunan ekonomi nasional yang menekankan pada sektor UMKM dan ekonomi berbasis budaya lokal. Produk yang memiliki cerita budaya di balikny, unik, dan inovatif akan lebih mudah diterima di pasar lokal dan nasional.⁵

Pengembangan ekonomi kreatif dalam pengelolaan hasil laut bukan hanya sekedar pilihan, tetapi menjadi kebutuhan bagi nelayan di era modern. Dengan meningkatkan nilai tambah produk, mengurangi ketergantungan pada musim, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong inovasi dan daya saing global, ekonomi kreatif dapat menjadi solusi berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat pesisir. oleh karena itu diperlukan kolaborasi yang lebih erat antar

⁵ Lili Marlinah, "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif," *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id* 17, no. 2 (2017): 258–65, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/view/2488>.

nelayan, pemerintah, dan sektor swasta dalam menciptakan ekosistem ekonomi kreatif berbasis hasil laut yang lebih kuat.⁶

Ekonomi kreatif menawarkan strategi untuk mengatasi stagnasi bisnis mikro, terutama yang bergantung pada potensi lokal seperti kerupuk ikan macho. Konsumen dan wisatawan modern tidak hanya mencari produk yang enak, tetapi juga produk yang berkualitas, unik, dan memiliki kisah atau nilai budaya di baliknya. Kerupuk ikan maco dapat berubah dari sekadar jajanan lokal menjadi produk unggulan daerah yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dengan menggabungkan elemen kreatif dalam inovasi produk, desain kemasan, promosi digital, dan kolaborasi lintas sektor. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk ini di tengah persaingan yang semakin ketat di industri wisata kuliner, pendekatan ekonomi kreatif sangat relevan.⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti khususnya di pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah kunjungan wisatawan, terutama selama periode libur lebaran. Perkembangan ini menunjukkan potensi besar untuk mengembangkan produk lokal yang dapat menarik wisatawan, seperti kerupuk ikan maco.

⁶ Herindiyah Kartika Yuni et al., "Pemberdayaan UMKM Berbasis Potensi Alam Dalam Menunjang Pengembangan Desa Wisata Taro Menuju Pariwisata Berkelanjutan," *Bhakti Persada* 9, no. 1 (2023): 16–25, <https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.16-25>.

⁷ Achmad Zaki, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif," *Abdimas Siliwangi* 6, no. 1 (2023): 99–107.

Sebagai produk olahan khas masyarakat pesisir Pantai Sasak, kerupuk ikan maco memiliki peluang untuk dikembangkan melalui strategi ekonomi inovatif. Saat ini, bagaimanapun, produk tersebut masih menghadapi masalah dengan inovasi kemasan, branding, dan strategi pemasaran yang efektif.

Untuk meningkatkan kualitas produk lokal dan daya saingnya di pasar wisata, pemerintah Kabupaten Pasaman Barat telah memulai pelatihan untuk pelaku ekonomi kreatif. Pengembangan kerupuk ikan maco dapat menjadi bagian penting dari strategi pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkelanjutan dengan dukungan pelatihan dan peningkatan kapasitas pelaku usaha. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Analisis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Daya Tarik produksi Kerupuk Ikan Maco Pada Lokasi Objek Wisata Pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat ”** sebagai topik yang layak dan relevan untuk diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana penerapan ekonomi kreatif oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan nilai tambah dan daya tarik produk kerupuk ikan maco dikawasan wisata bahari pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat?”

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian agar lebih terarah, maka objek penelitian dibatasi pada produk olahan kerupuk yang berbahan dasar ikan maco, yang diproduksi oleh pelaku UMKM lokal yang berada di kawasan objek wisata bahari pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat. Subjek penelitian dibatasi pada pelaku UMKM yang secara aktif memproduksi dan memasarkan kerupuk ikan maco, serta pihak yang relevan seperti pembeli (wisatawa).

D. Tujuan Peneliti

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui ikan maco menjadi produk olahan kerupuk dalam upaya meningkatkan daya tarik produk di pantai Sasak, Kabupaten Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian literatur dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi kreatif, khususnya dalam konteks penguatan produk olahan lokal yang berbasis potensi daerah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan akademis

untuk penelitian lanjutan yang ingin mengkaji integrasi antara ekonomi kreatif, daya tarik produk lokal, dan sektor pariwisata berbasis masyarakat serta ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini memberikan masukan tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip ekonomi kreatif, seperti inovasi, pengemasan, promosi digital, dan penguatan identitas lokal dalam meningkatkan nilai jual dan daya tarik produk kerupuk ikan maco. Hasilnya dapat digunakan sebagai strategi pengembangan usaha yang lebih kreatif dan berdaya saing.

b) Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan atau program pendampingan yang mendukung pengembangan ekonomi lokal berbasis pariwisata dan ekonomi kreatif, khususnya pada sektor makanan olahan tradisional.

c) Bagi Pengelola Objek Wisata Pantai Sasak

Penelitian ini menunjukkan peran penting sinergi antara pengelolaan wisata dan promosi produk lokal, sehingga pengelola dapat memperkuat citra destinasi melalui pengembangan oleh-oleh khas seperti kerupuk ikan maco.

d) Bagi Masyarakat Lokal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi masyarakat sekitar untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi kreatif, serta menjaga keberlanjutan potensi lokal yang mendukung peningkatan pendapatan dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang berkenaan dengan judul dan juga menggambarkan tentang kerangka berfikir yang penulis lakukan

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil observasi yang sudah dilakukan serta pembahasan hasil

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

